

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL AKUNTANSI,
E-COMMERCE, DAN KEUANGAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM YANG DIKELOLA GEN Z:
SEKTOR KULINER DI KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Prodi AKUNTANSI FEB UN PGRI Kediri



OLEH:

FIGO AHMAD CAESAR

NPM: 2212020018

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

FIGO AHMAD CAESAR

NPM: 2212020018

Judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL AKUNTANSI,
E-COMMERCE, DAN KEUANGAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM YANG DIKELOLA GEN Z:
SEKTOR KULINER DI KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal 13 Juli 2026

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0710106402

Dosen Pembimbing 2



Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh:

FIGO AHMAD CAESAR

NPM: 2212020018

Judul:

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL AKUNTANSI,
E-COMMERCE, DAN KEUANGAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN
KINERJA UMKM YANG DIKELOLA GEN Z:
SEKTOR KULINER DI KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UN PGRI Kediri
Pada Tanggal 13 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA.

2. Penguji I : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Anton Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Figo Ahmad Caesar
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 19 Agustus 2001
NPM : 2212020018
Fak/Jur/Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 13 Juli 2026
Yang Menyatakan



FIGO AHMAD CAESAR
NPM. 2212020018

MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

”Aku Membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Penulis)

”Sesuatu yang tidak dipertaruhkan, tidak akan dimenangkan”

(Penulis)

”Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

”Bakat membawamu ke garis start, tetapi disiplin dan pengalaman membawamu ke garis finis”

(Doc Hudson-Cars)

“Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu tinggi untuk melebur dengan masyarakat, maka lebih baik pendidikan itu tidak diberikan sama sekali.”

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan penuh rasa syukur, hormat, dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, Islam, kesehatan, kesempatan, kekuatan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan penulis. Atas izin dan ridha-Nya, penulis mampu melewati berbagai proses, tantangan, dan ujian hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga setiap usaha yang dilakukan menjadi bagian dari ibadah dan mendapat keberkahan dari-Nya.
2. Keluarga tercinta, khususnya Alm Ayah Candy Priyatmono, S.E., Ak., Ibu Wimi Nurul Laili, serta adik-adik penulis Yugo Rahmat Priyatka dan Lydia Devega Chantika Rizqika, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, semangat, dan motivasi dalam kehidupan penulis. Teruntuk Almarhum Ayah, terima kasih atas kasih sayang, didikan, perjuangan, dan nilai-nilai kehidupan yang telah diwariskan semasa hidup. Semoga Allah SWT menerima seluruh amal ibadah beliau, mengampuni segala khilafnya, serta menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya. Kepada Ibu, terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang, pengorbanan, serta kesabaran yang luar biasa dalam mendampingi setiap langkah penulis. Untuk adik-adik tercinta, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu menjadi penyemangat sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan ini.
3. Ibu Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, kritik, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu dan dedikasi yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, bimbingan, serta nilai-nilai kehidupan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga segala ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan senantiasa membawa manfaat bagi banyak orang.
5. Almamater tercinta Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah menjadi tempat penulis belajar, berkembang, berproses, dan memperoleh banyak pengalaman berharga selama menempuh pendidikan. Semoga almamater tercinta terus berkembang dan melahirkan lulusan yang berkualitas serta mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat.
6. Keluarga besar Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) Universitas Nusantara PGRI Kediri Periode 2023–2024, yang telah memberikan banyak pengalaman, pembelajaran, ukhuwah Islamiyah, serta kesempatan kepada

penulis untuk berkembang dalam organisasi maupun kehidupan bermasyarakat. Terima kasih atas setiap kebersamaan yang telah terjalin selama ini.

7. Keluarga besar Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2024–2025, khususnya Divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM), yang telah memberikan pengalaman berorganisasi, kepemimpinan, kerja sama, serta banyak pelajaran berharga yang tidak diperoleh di dalam ruang perkuliahan. Terima kasih atas kepercayaan, kebersamaan, dan seluruh proses yang telah dilalui bersama.
8. Sahabat-sahabat penulis, Faruq, Yanto, dan Rizki (Pak Ket), yang selalu menemani dalam berbagai momen, khususnya saat menikmati pertandingan sepak bola. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan persahabatan yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis hingga saat ini.
9. Teman-teman seperjuangan PRIADAMAN, yaitu Arjun, Afif, Farid, Irfando, Orlen, Sambo, Shodiq, Yusuf, dan Yulius, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, semangat, diskusi, dan kenangan yang telah tercipta selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan ini tetap terjalin erat dan kita semua diberikan kesuksesan di masa depan.
10. Liverpool Football Club, yang melalui nilai-nilai perjuangan, kerja keras, kebersamaan, loyalitas, dan semangat pantang menyerah telah menjadi salah satu sumber inspirasi bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Filosofi *You'll Never Walk Alone* menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan akan terasa lebih ringan ketika dijalani dengan keyakinan dan dukungan dari orang-orang di sekitar.
11. Persik Kediri, sebagai klub kebanggaan tanah kelahiran penulis yang telah menumbuhkan rasa cinta terhadap daerah sendiri serta menjadi bagian dari perjalanan dan kenangan penulis sejak kecil. Semoga Persik Kediri terus berkembang, berprestasi, dan selalu menjadi kebanggaan masyarakat Kota Kediri.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi, serta menjadi langkah awal bagi penulis untuk terus belajar, berkarya, mengabdikan, dan memberikan manfaat bagi keluarga, almamater, masyarakat, bangsa, dan agama.

Abstrak

Figo Ahmad Caesar: Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Akuntansi, *E-Commerce* dan Keuangan Digital dalam meningkatkan Kinerja UMKM yang dikelola Generasi Gen Z: sektor kuliner di Kota Kediri, Skripsi, Akuntansi UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci: Digital Akuntansi, *E-Commerce*, Keuangan Digital, Kinerja UMKM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi digital akuntansi, *e-commerce*, dan keuangan digital terhadap peningkatan kinerja UMKM yang dikelola oleh Generasi Z pada sektor kuliner di Kota Kediri. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei asosiatif. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku usaha kuliner Generasi Z yang beroperasi di wilayah Kota Kediri. Sementara itu, sampel penelitian yang digunakan ditetapkan sebanyak 100 responden pelaku UMKM dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, yang didukung oleh uji hipotesis melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi, *e-commerce*, dan keuangan digital, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan bagi para pelaku UMKM kuliner Gen Z untuk mengoptimalkan integrasi ketiga aspek digital ini guna meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar. Di samping itu, bagi pemerintah daerah atau pemangku kebijakan disarankan untuk menyelenggarakan program pelatihan literasi digital dan manajemen keuangan secara berkelanjutan demi mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
5. Andy Kurniawan, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing 2 Skripsi
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua saya, Alm bapak Candy Priyatmono, S. Ak., dan Ibu Wimi Nurul Laili yang selalu memberikan dukungan baik dari segi spiritual maupun material.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 13 Juli 2026
Yang Menyatakan



FIGO AHMAD CAESAR
NPM. 2212020018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Praktis	13
2. Manfaat Teoritis	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Kinerja UMKM	16
1. Pengertian Kinerja UMKM.....	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM	17
B. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Digitalisasi Akuntansi.....	18
1. Pengertian Digitalisasi Akuntansi	18
2. Manfaat Akuntansi Digital	19
3. Pentingnya Digital Akuntansi dalam UMKM.....	21
C. Teori dan Penelitian Terdahulu dari <i>E-Commerce</i>	22
1. Pengertian <i>E-Commerce</i>	22
2. Manfaat <i>E-Commerce</i>	23
3. Peran <i>E-Commerce</i> dalam UMKM	24

D. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Keuangan Digital	25
1. Pengertian Keuangan Digital	25
2. Karakteristik Keuangan Digital.....	26
3. Jenis-jenis Layanan Keuangan Digital.....	27
4. Manfaat Keuangan Digital	28
5. Tantangan dalam Keuangan Digital	30
E. Kerangka Berpikir.....	31
1. Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri.....	31
2. Pengaruh <i>E-Commerce</i> terhadap Kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri.....	31
3. Pengaruh Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri.....	32
4. Pengaruh Digital Akuntansi, <i>E-Commerce</i> , dan Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri	33
F. Kerangka Konseptual	34
G. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Metode Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional.....	37
1. Digitalisasi Akuntansi	37
2. <i>E-Commerce</i>	37
3. Keuangan Digital	38
4. Kinerja UMKM.....	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
1. Pengertian Instrumen	39
2. Uji Validitas.....	42
3. Uji Reabilitas.....	44
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	46
1. Tempat Penelitian.....	46

2. Jadwal penelitian.....	47
E. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
F. Prosedur Penelitian.....	49
1. Tahap Perencanaan.....	50
2. Tahap Pelaksanaan	50
3. Tahap Penyusunan Laporan	51
G. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas.....	53
b. Uji Multikolinearitas	54
c. Uji Heteroskedastisitas.....	56
2. Analisis Regresi Linier Berganda	57
3. Uji Hipotesis	58
a. Uji Parsial (Uji t).....	58
b. Uji Simultan (Uji F)	60
c. Koefisien Determinasi (R^2)	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	63
1. Gambaran Umum Responden	63
2. Karakteristik Responden	64
3. Deskripsi Data Variabel.....	65
4. Analisis Data	71
a. Uji Asumsi Klasik	71
b. Analisis Regresi Linier Berganda	76
c. Uji Hipotesis	78
B. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh Parsial Digitalisasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.....	82
2. Pengaruh Parsial <i>E-Commerce</i> terhadap Kinerja UMKM	82
3. Pengaruh Parsial Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM.....	83

4. Pengaruh Simultan Digitalisasi Akuntansi, <i>E-Commerce</i> , dan Keuangan Digital terhadap Kinerja UMKM	83
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Implikasi Penelitian.....	86
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan UMKM Digitalisasi di Kota Kediri	10
Tabel 3.1 Pola Skala Likert.....	40
Tabel 3.2 Kuesioner Penelitian	40
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 4.2 Usia Responden.....	65
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Kinerja UMKM	66
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Digitalisasi Akuntansi	67
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel <i>E-Commerce</i>	69
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Keuangan Digital.....	70
Tabel 4.7 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	81
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
Gambar 1.1 Penerapan Digitalisasi pada UMKM di Indoensia.....	8
Gambar 1.2 Dampak Penggunaan Platform Digital pada UMKM di Indonesia.....	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	53
Gambar 4.1 Hasil Normal Probability Plot.....	72
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	93
Lampiran 2 Data Tabulasi.....	95
Lampiran 3 Pengelolaan data SPSS	100
Lampiran 4 Dokumentasi.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi perekonomian global, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Selain berkontribusi banyak pada Produk Domestik Bruto (PDB), UMKM juga menjadi sumber utama untuk menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Sektor ini adalah dasar perekonomian lokal dan dapat bertahan dalam berbagai situasi ekonomi, termasuk saat terjadi krisis finansial. Namun, di zaman digital saat ini, UMKM menghadapi banyak tantangan, terutama dalam kinerja UMKM dan efisiensi dalam menjalankan bisnis (Suhargo & Prasongko, 2022). Transformasi digital telah mengubah cara pelaku usaha menjalankan bisnis, mulai dari pencatatan keuangan, pemasaran, hingga sistem transaksi. Meskipun demikian, masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode konvensional, terutama dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha, sehingga menyebabkan keterbatasan dalam pengambilan keputusan berbasis data serta rendahnya efisiensi bisnis. Walaupun UMKM bisa beradaptasi dengan baik terhadap perubahan pasar, banyak diantaranya yang masih menggunakan cara tradisional, termasuk dalam hal pencatatan keuangan dan pemasaran. Di sisi lain, cara berpikir generasi Z, yang kini mulai terjun ke dunia bisnis, berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka memiliki pandangan yang baru tentang bagaimana menjalankan bisnis dibandingkan dengan pendahulunya (Pitriani & Kuswanto, 2024).

Di sisi lain, munculnya Generasi Z atau sering disebut Gen Z merupakan kelompok generasi yang lahir setelah Generasi Milenial, yaitu sekitar tahun 1995 hingga 2012, meskipun beberapa literatur menetapkan batas kelahiran antara 1997 hingga 2012. Generasi ini dikenal sebagai digital native, yaitu kelompok yang sejak kecil telah akrab dengan teknologi digital, internet, media sosial, dan perangkat komunikasi modern (Turner, 2021). Menurut Francis dan Hoefel (2020), Generasi Z memiliki karakteristik unik dibandingkan generasi

sebelumnya karena mereka tumbuh pada era yang sangat terhubung secara digital (*hyper-connected era*). Hal ini menjadikan mereka lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, terbiasa dengan kecepatan informasi, dan memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana utama dalam aktivitas sehari-hari, termasuk dalam hal bekerja, belajar, dan berwirausaha. Dalam konteks dunia bisnis dan ekonomi, Generasi Gen Z memiliki peran penting karena menjadi penggerak baru dalam transformasi digital, khususnya dalam sektor UMKM dan ekonomi kreatif. Generasi ini cenderung lebih kreatif, inovatif, dan cepat mengadopsi teknologi baru seperti sistem akuntansi digital untuk mendukung efisiensi bisnis, *E-Commerce*, media sosial marketing. Dan mereka lebih suka menggunakan platform keuangan digital untuk transaksi, dan manajemen keuangan dibandingkan metode konvensional.

Di era modern ini digitalisasi akuntansi merupakan salah satu inovasi yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan sistem digital, pencatatan transaksi menjadi lebih akurat, efisien, dan transparan. Selain itu, penggunaan *E-Commerce* memungkinkan pelaku UMKM untuk memperluas jangkauan pasar tanpa batasan geografis, serta meningkatkan efektivitas pemasaran. Sementara itu, keuangan digital seperti penggunaan *e-wallet* dan sistem pembayaran *cashless* memberikan kemudahan dalam transaksi serta meningkatkan kecepatan dan keamanan pembayaran.

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak usaha kecil dan menengah UMKM yang mulai menyadari betapa pentingnya penerapan akuntansi dalam mengatur keuangan mereka. Akuntansi sangat penting untuk mendukung bisnis, karena dapat membantu pemilik usaha untuk lebih memahami kondisi keuangan mereka dengan lebih tepat (Wijaya & Rahmaita 2023). Namun, masih banyak UMKM yang belum memiliki cara yang baik untuk mencatat keuangan mereka, terutama yang dipegang oleh generasi muda yang lebih fokus pada cara memasarkan dan aspek inovasi produk. Generasi Z yang menjalankan UMKM biasanya memiliki pengetahuan yang terbatas tentang akuntansi konvensional, sehingga mereka membutuhkan cara yang lebih sederhana dan praktis untuk membantu menjalankan usaha mereka. Tanpa sistem akuntansi yang baik,

UMKM dapat menghadapi masalah dalam mengelola keuangan, merencanakan usaha, serta memenuhi kewajiban pajak dan administrasi lainnya.

Sebagai solusi untuk masalah ini, transformasi digital di dunia akuntansi muncul sebagai cara yang baru untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam mengatur keuangan UMKM. Proses digitalisasi akuntansi berarti menggabungkan teknologi digital ke dalam sistem untuk menganalisis sistem pencatatan, pelaporan, dan analisis finansial, yang memungkinkan UMKM untuk melihat data keuangan mereka secara langsung dan terkini (Dewi & Hilendri, 2022). Dengan sistem digitalisasi akuntansi ini seperti Accurate Online, BukuWarung, Jurnal by mekari, para pengusaha dapat dengan mudah mengawasi arus kas, mengelola persediaan, dan membuat laporan keuangan yang lebih terorganisir. Hal ini sangat membantu bagi UMKM yang dijalankan oleh generasi Z, karena mereka lebih cenderung menggunakan teknologi dalam menjalankan usaha mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi digital tidak hanya meningkatkan cara kerja, tetapi juga memberikan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan uang, yang pada akhirnya dapat membantu kinerja UMKM menjadi lebih kompetitif. (Rasyid & Purwanti, 2020).

Digitalisasi akuntansi juga memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban administrasi, seperti pelaporan pajak dan pengelolaan dokumen keuangan. Dengan adanya otomatisasi dalam sistem, risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalisir serta efisiensi kerja dapat ditingkatkan. Murniati *et al.* (2025) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan kepuasan pengguna karena memberikan kemudahan akses dan keakuratan informasi keuangan.

Namun demikian, penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala. Keterbatasan literasi akuntansi, kurangnya pemahaman terhadap teknologi, serta minimnya pelatihan menjadi faktor penghambat dalam implementasi sistem digital. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih menganggap bahwa penggunaan sistem akuntansi digital merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan biaya yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi digitalisasi akuntansi belum merata di kalangan

UMKM. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pemanfaatan digitalisasi akuntansi dapat memengaruhi kinerja UMKM, khususnya pada pelaku usaha Generasi Z yang memiliki kecenderungan lebih adaptif terhadap teknologi. Dengan penerapan yang optimal, digitalisasi akuntansi diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mendorong peningkatan kinerja UMKM dan keberlanjutan usaha di era digital.

Selain penggunaan akuntansi digital, kemajuan *E-Commerce* juga mengubah lanskap bisnis secara drastis, terutama untuk UMKM. *E-Commerce* adalah sistem perdagangan berbasis digital yang dilakukan secara online, dan memungkinkan orang untuk bertransaksi melalui berbagai platform digital seperti Gofood, Grabfood, dan tiktok shop. Dalam hal UMKM, penggunaan *E-Commerce* memberikan banyak manfaat, terutama dengan jangkauan pasar yang lebih luas dan cara kerja yang lebih efisien. *E-Commerce* adalah model bisnis yang membantu UMKM mengurangi biaya operasional karena tidak perlu memiliki toko fisik, dan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk bertransaksi kapan saja dan di mana saja (Nur Fitrah & Maulana, 2023).

Selain itu, penggunaan *E-Commerce* juga dapat meningkatkan efisiensi operasional bisnis. Dengan sistem berbasis digital, pelaku UMKM dapat mengelola transaksi secara otomatis, memantau penjualan secara real-time, serta mengurangi biaya operasional yang biasanya dikeluarkan untuk toko fisik. Kedah (2023) menyatakan bahwa E-Commerce memberikan kemudahan dalam proses transaksi serta membantu pelaku usaha dalam mengoptimalkan strategi bisnis berbasis data.

Namun demikian, tidak semua pelaku UMKM mampu memanfaatkan *E-Commerce* secara optimal. Beberapa kendala seperti keterbatasan pengetahuan teknologi, kurangnya kemampuan dalam mengelola platform digital, serta minimnya strategi pemasaran digital menjadi hambatan dalam implementasi *E-Commerce*. Azzaprillia (2023) menyebutkan bahwa meskipun *E-Commerce* memberikan banyak peluang, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia dan pemahaman terhadap teknologi digital. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pemanfaatan

E-Commerce dapat memengaruhi kinerja UMKM, khususnya pada pelaku usaha Generasi Z yang memiliki karakteristik lebih adaptif terhadap teknologi. Dengan pemanfaatan yang tepat, *E-Commerce* tidak hanya menjadi alat transaksi, tetapi juga sebagai strategi utama dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha di era digital.

Selain digitalisasi akuntansi dan *E-Commerce*, perkembangan keuangan digital juga menjadi faktor penting yang tidak bisa diabaikan untuk meningkatkan kinerja UMKM di era modern. Dalam studi ini, keuangan digital merujuk pada penggunaan dompet digital seperti GoPay, OVO, dan Dana, serta metode pembayaran nontunai (*cashless*) yang memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat, aman, dan tanpa menggunakan uang fisik. Evolusi infrastruktur keuangan digital di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah secara signifikan mengubah cara individu dan pelaku bisnis bertransaksi (Agustian, 2025).

Selain itu, penggunaan keuangan digital juga memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas keuangan. Hutahaean *et al.* (2024) menyatakan bahwa sistem pembayaran digital membantu pelaku UMKM dalam mencatat arus kas secara lebih sistematis, sehingga memudahkan dalam proses evaluasi kinerja keuangan. Hal ini menjadi penting terutama bagi pelaku usaha dari Generasi Z yang cenderung mengandalkan teknologi dalam pengelolaan bisnisnya. Di sisi lain, keuangan digital juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan bagi UMKM. Marcellawati dan Kurniawanto (2025) menjelaskan bahwa penggunaan layanan keuangan digital dapat memperluas akses pelaku UMKM terhadap sistem keuangan formal, sehingga membantu dalam pengembangan usaha secara berkelanjutan. Dengan adanya kemudahan akses tersebut, pelaku UMKM dapat lebih mudah melakukan transaksi, memperoleh pembiayaan, serta mengelola keuangan secara lebih efektif.

Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten. Monica *et al.* (2024) menemukan bahwa penggunaan sistem pembayaran digital tidak selalu memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas keuangan digital masih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat literasi digital dan

kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran keuangan digital dalam meningkatkan kinerja UMKM, khususnya pada pelaku usaha Generasi Z yang memiliki karakteristik adaptif terhadap teknologi. Dengan memahami pengaruh keuangan digital secara lebih mendalam, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi teknologi finansial dalam mendukung pertumbuhan UMKM di era digital.

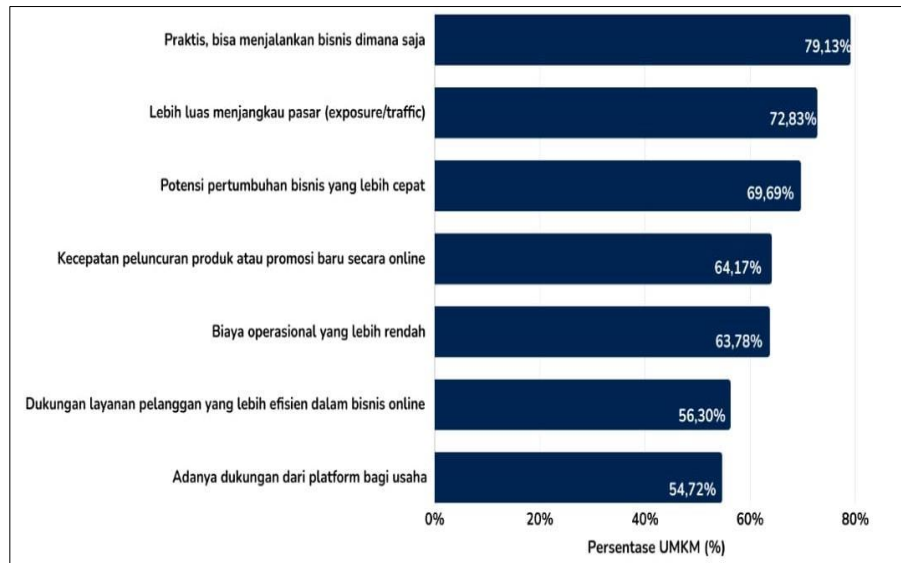
Kinerja UMKM merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan bisnisnya. Kinerja ini umumnya diukur melalui beberapa aspek, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan laba, jumlah pelanggan, serta efisiensi operasional. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, UMKM dituntut untuk mampu meningkatkan kinerjanya agar dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Peningkatan kinerja UMKM tidak terlepas dari kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Penggunaan teknologi seperti digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan keuangan digital diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Hal ini karena teknologi mampu mempercepat proses bisnis, meningkatkan akurasi data, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Menurut penelitian Ramdhani dan Madani (2023), pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis terbukti dapat meningkatkan produktivitas serta efisiensi kinerja UMKM. Selain itu, Rani dan Desiyanti (2024) menyatakan bahwa penggunaan teknologi keuangan dan sistem digital berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM, terutama dalam hal pengelolaan arus kas dan peningkatan pendapatan.

Namun demikian, peningkatan kinerja UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengadaptasi dan mengoptimalkan teknologi tersebut. Beberapa UMKM yang telah mengadopsi teknologi digital masih belum menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan, yang menunjukkan adanya faktor lain seperti literasi digital dan kompetensi sumber daya manusia yang turut memengaruhi. Oleh

karena itu, penting untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana pemanfaatan digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan keuangan digital dapat memengaruhi kinerja UMKM. Dalam penelitian ini, kinerja UMKM diposisikan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh berbagai bentuk pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku usaha, khususnya Generasi Z di sektor kuliner Kota Kediri.

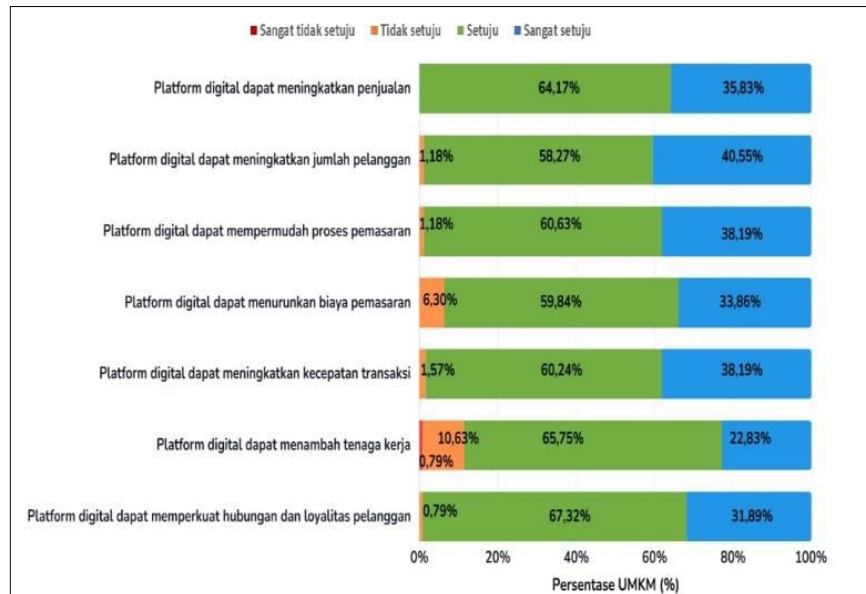
Usaha kecil dan menengah yang dipimpin oleh generasi muda dan yang menggunakan platform sistem akuntansi digital, *E-Commerce*, keuangan digital biasanya memiliki keunggulan yang lebih besar daripada pengusaha yang belum memanfaatkan teknologi digital dalam operasional bisnisnya (Mumtaha & Khoiri, 2019). Generasi Z lebih cepat dalam mengikuti teknologi dan kreatif dalam pemasaran digital, yang bisa dipadukan dengan sistem manajemen keuangan yang lebih baik melalui digitalisasi (Azzaprillia, 2023). Dengan menggunakan teknologi ini, usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan produktivitas, lebih cepat dalam menanggapi perubahan di pasar, dan mengoptimalkan strategi pemasaran yang berdasarkan data. Jadi, digitalisasi adalah faktor penting yang membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah di zaman digital ini. Dengan menerapkan digitalisasi akuntansi *E-Commerce*, dan keuangan digital, usaha kecil dan menengah yang dijalankan oleh generasi Z dapat memperbaiki kinerja mereka melalui perbaikan proses bisnis dan peningkatan efisiensi operasional (Ramdhani & Madani, 2023). Digitalisasi memberikan keuntungan seperti kecepatan, ketetapan, dan kemudahan dalam menjalankan bisnis, yang sangat penting dalam persaingan global saat ini.



Sumber: INDEF (2025)

Gambar 1.1
Penerapan Digitalisasi pada UMKM di Indonesia

Penggunaan perangkat digitalisasi pada usaha kecil dan menengah UMKM di Indonesia telah meningkat pesat, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1. Salah satu alasan utama UMKM ini menggunakan alat digitalisasi bisnis adalah karena faktor kemudahannya, yang memungkinkan mereka menjalankan operasinya dari mana saja, dengan persentase sebesar 79,13 % di antaranya menyetujui hal ini (Purnomo, 2024). Lebih jauh lagi, beralih ke digitalisasi juga membuka pasar yang lebih besar bagi mereka, karena 72,83 % dari pelaku UMKM ini mengonfirmasi bahwa mereka memiliki lebih banyak eksposur. Selain itu, 69,69 % Usaha bisnis kecil dan menengah mengakui bahwa penggunaan alat digitalisasi membantu bisnis mereka tumbuh lebih cepat. Alasan lain untuk mengadopsi digitalisasi termasuk peluncuran produk atau promosi secara online yang praktis, efisien, dan cepat (64,17 %), biaya operasional yang lebih rendah (63,78 %), dan layanan pelanggan yang lebih baik (56,30 %). Selain itu, dukungan dari platform digitalisasi ini juga menjadi salah satu pertimbangan bagi 54,72 % UMKM ketika memutuskan untuk beralih ke digitalisasi.



Sumber: INDEF (2025)

Gambar 1.2
Dampak Penggunaan Platform Digital pada UMKM di Indonesia

Dampak baik dari penggunaan platform digital juga terlihat dalam peningkatan kinerja UMKM, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.2. Sekitar 64,17% UMKM setuju bahwa platform digital dapat membantu meningkatkan penjualan, dan 35,83% lainnya sangat setuju dengan pendapat itu (Purnomo, 2024). Selain itu, digitalisasi juga berperan dalam meningkatkan jumlah pelanggan, dimana 58,27% UMKM menyatakan setuju dan 40,55% sangat setuju. Digitalisasi juga mempercepat proses pemasaran dengan 60,63% UMKM setuju dan 38,19% lainnya sangat setuju. Manfaat lainnya adalah penurunan biaya pemasaran yang disetujui oleh 59,84% UMKM, serta peningkatan kecepatan transaksi yang didukung oleh 60,24% pelaku usaha. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa digitalisasi tidak hanya mempermudah pengelolaan bisnis tetapi juga berpengaruh langsung pada efisiensi dan keuntungan UMKM.

Selain itu, digitalisasi juga mempengaruhi cara manajemen dan operasional UMKM. Meskipun ada tantangan dalam penerapan teknologi, seperti kebutuhan akan pekerja yang lebih terlindungi, data menunjukkan bahwa 65,75% UMKM setuju bahwa platform digital tidak menambah beban kerja secara signifikan, sedangkan 23,83% lainnya sangat setuju (Purnomo, 2025).

Selain itu, digitalisasi juga memperkuat hubungan dan loyalitas pelanggan, seperti yang diakui oleh 67,32% UMKM yang setuju dan 31,89% lainnya yang sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan platform digital tidak hanya berfungsi untuk transaksi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam membangun hubungan dan kepercayaan yang berkelanjutan dengan konsumen. Melihat perkembangan positif ini, semakin jelas bahwa perubahan digital dalam akuntansi, penjualan online, dan sistem keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan Kinerja UMKM di Indonesia.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan UMKM yang Memanfaatkan Digitalisasi di Kota Kediri

Data Pertumbuhan UMKM yang Memanfaatkan Digitalisasi di Kota Kediri (2023–2025)					
Tahun	Kec. Kota	Kec. Mojoroto	Kec. Pesantren	Total UMKM Digital	Pertumbuhan
2023	1.320	1.620	1.030	3.970	-
2024	1.480	1.770	1.160	4.410	11,1
2025	1.640	1.960	1.310	4.910	11,3

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur (2025)

Pertumbuhan UMKM yang menggunakan teknologi digital di Kota Kediri selama tiga tahun terakhir menunjukkan perubahan yang sangat positif. Menurut data dari BPS Provinsi Jawa Timur dan Kementerian Koperasi serta UMKM RI, jumlah UMKM yang telah memasukkan teknologi digital ke dalam cara mereka berbisnis naik dari 3.970 unit di tahun 2023 menjadi 4.410 unit di tahun 2024, dan terus berkembang menjadi 4.910 unit di tahun 2025. Penambahan jumlah ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan program digitalisasi yang diluncurkan oleh masyarakat, tetapi juga mencerminkan sikap bisnis di Kota Kediri, terutama di kalangan generasi muda yang semakin memahami pentingnya teknologi dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Pertumbuhan ini tidak bisa dipisahkan dari berbagai program pemerintah daerah seperti *UMKM Go Digital* dan *Digital Entrepreneur Academy* (DEA) yang terus berjalan di tingkat kota dan provinsi. Program-program ini membantu pemilik UMKM, terutama di bidang makanan dan minuman, untuk menggunakan teknologi dari internet seperti situs belanja online dan aplikasi untuk akuntansi, agar mereka bisa lebih mudah mencatat

transaksi, mengatur keuangan, dan menjangkau lebih banyak pelanggan. Laporan dari Kementerian Koperasi UMKM menyebutkan bahwa sekitar 72% pemilik UMKM di Jawa Timur yang ikut program digitalisasi adalah dari Generasi Z yang dikenal cepat beradaptasi dengan teknologi baru (Jeni Susyanti, 2022).

Dari sisi ekonomi, pertumbuhan UMKM digital ini memiliki dampak besar terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja di setiap wilayah di Kota Kediri. Penggunaan teknologi membuat para pemilik usaha lebih efisien dalam menjalankan operasional, mengurangi biaya transaksi, dan mempercepat pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Di Kota Kediri, sektor kuliner menjadi salah satu bagian yang paling bergerak cepat karena permintaan pasar yang tetap tinggi dan implementasi yang dekat dengan pariwisata serta gaya hidup digitalisasi masyarakat kota. Data dari BPS Jawa Timur menunjukkan bahwa sekitar 35 – 40% UMKM digital di Kota Kediri berasal dari sektor kuliner, yang menjadikan sektor ini tulang punggung ekonomi kreatif di daerah tersebut.

Dalam penelitian ini, peningkatan penggunaan teknologi digital oleh UMKM di Kota Kediri menunjukkan bahwa generasi Gen Z sangat berpengaruh dalam mempercepat perubahan ke arah digital. Sebagai generasi yang melek teknologi, mereka adalah generasi yang lebih paham teknologi, mereka bisa beradaptasi lebih cepat dengan sistem digital seperti akuntansi digital, *E-Commerce*, dan keuangan digital. Ini terbukti bisa menjadikan UMKM lebih efisien dan lebih kompetitif. Sejalan dengan ide keterampilan yang berfokus pada sumber daya (RBV), di mana sumber daya yang dimiliki perusahaan merupakan hal penting untuk mendapatkan keunggulan dibandingkan yang lain, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan Aisyah & Puspita (2022). Oleh karena itu, penelitian ini akan mendalami bagaimana sumber daya yang dimiliki oleh Gen Z dapat meningkatkan kinerja UMKM menjadi lebih kompetitif melalui penggunaan akuntansi digital, *E-Commerce*, dan keuangan digital khususnya di Kota Kediri.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena meskipun teknologi digital telah berkembang pesat, pemanfaatannya oleh pelaku UMKM belum

optimal, terutama dalam integrasi antara sistem akuntansi digital, *E-Commerce*, dan keuangan digital. Selain itu, adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh teknologi digital terhadap kinerja UMKM. Di sisi lain, Generasi Z sebagai pelaku usaha baru memiliki potensi besar dalam mendorong transformasi digital UMKM, namun belum banyak diteliti secara spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan bagaimana pemanfaatan teknologi digital oleh Generasi Z dapat meningkatkan kinerja UMKM, khususnya pada sektor kuliner di Kota Kediri.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengintegrasian tiga variabel utama, yaitu digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan keuangan digital, dalam satu model penelitian untuk menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja UMKM. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung mengkaji variabel tersebut secara terpisah, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian ini secara khusus berfokus pada Generasi Z sebagai subjek penelitian, yang masih jarang dikaji dalam konteks UMKM. Fokus pada sektor kuliner di Kota Kediri juga memberikan kontribusi kontekstual yang spesifik, sehingga diharapkan mampu mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi baru dalam pengembangan ilmu akuntansi dan bisnis digital.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntansi digital, *E-Commerce* dan keuangan digital (dompet digital serta sistem pembayaran *cashless*) dapat meningkatkan kinerja UMKM yang dijalankan oleh generasi Z di Kota Kediri. Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembuat kebijakan untuk membuat program yang lebih baik yang mendukung pertumbuhan UMKM khususnya disektor kuliner di era digitalisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan digitalisasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri?
2. Apakah pemanfaatan *E-Commerce* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri?
3. Apakah pemanfaatan keuangan digital secara parsial berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri?
4. Apakah pemanfaatan digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan keuangan digital secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen Z sektor kuliner Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh signifikan antara pemanfaatan digitalisasi akuntansi secara parsial terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen z sektor kuliner di Kota Kediri.
2. Menganalisis pengaruh signifikan antara pemanfaatan *E-Commerce* seacara parsial terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen z sektor kuliner di Kota Kediri.
3. Menganalisis pengaruh signifikan antara pemanfaatan keuangan digital seacara parsial terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen z sektor kuliner di Kota Kediri.
4. Menganalisis pengaruh signifikan antara pemanfaatan digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan *keuangan digital* secara simultan terhadap kinerja UMKM yang dikelola Gen z sektor kuliner di Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi UMKM

Penelitian ini dapat membantu menjelaskan mengapa penggunaan digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan keuangan digital penting untuk

meningkatkan efisiensi operasional, memahami keuangan lebih baik (transparansi keuangan), dan meningkatkan kinerja bisnis. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan strategi bisnis berbasis teknologi secara lebih efektif.

b. Bagi Gen Z

Sebagai generasi yang terlibat dalam era digital, studi ini dapat membantu mereka mengenali manfaat dan tantangan dalam penggunaan digitalisasi akuntansi, *E-Commerce*, dan keuangan digital. Dengan wawasan yang diperoleh, mereka agar lebih siap menjalankan bisnis mereka dengan cara yang kreatif dan efisien.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan keunggulan kinerja secara kompetitif UMKM dengan menggunakan teknologi digitalisasi dapat menguntungkan bagi masyarakat. Ini termasuk akses yang lebih baik ke produk kuliner berkualitas tinggi, harga yang lebih terjangkau, dan layanan yang lebih baik. Selain itu, pertumbuhan yang lebih kuat dalam UMKM akan membantu menciptakan peluang kerja baru.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang akuntansi digital, *E-Commerce*, dan keuangan digital, terutama tentang cara meningkatkan daya saing usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara terpadu di era reformasi digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber yang bermanfaat bagi pengembangan teori-teori di bidang akuntansi dan manajemen bisnis.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan dari studi ini dapat menjadi dasar bagi penelitian masa depan yang bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Peneliti masa depan juga dapat membuat model penelitian yang lebih rinci dengan memasukkan variabel tambahan, seperti faktor sosial, unsur ekonomi, dan peraturan dari pemerintah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dalam menganalisis pemanfaatan teknologi dalam bisnis melalui pendekatan kuantitatif. Selain itu, temuan yang diperoleh dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap daya saing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflagaly, D., Kusumowati, D., & Listyowati, L. (2025). Pengaruh E-Wallet Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 7(1), 36–43.
<https://doi.org/10.26905/J.Bijak.V7i1.15086>
- Agustian, E. (2025). Implementasi Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Di Indonesia. *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 8(1), 54–64.
- Aisyah, H., & Puspita, S. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. In *Halaman* (Vol. 109, Number 120).
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/jmd/article/view/1029>
- Al Rizqy, A. S., & Larasaty, A. L. (2025). The Effect Of Payment Gateway Mediation On The Influence Of Human Capital On Financial Performance Micro, Small And Medium Enterprises. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 517–527.
<https://doi.org/10.55606/Jaemb.V5i1.7443>
- Azzaprillia, T. (2023). Opportunities And Challenges: E-Commerce In Indonesia From Business Legal Perspective. *Wajah Hukum*, 7(2), 370.
<https://doi.org/10.33087/Wjh.V7i2.1257>
- Bank Indonesia. (2025, January 15). *Transaksi Qris Dan Bi-Fast Tumbuh Pesat Sepanjang 2024*. *Bisnis.Com*.
- Dewi, L. I. W., Hilendri, B. A., & Kartikasari, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Digitalisasi Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Mataram. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V3i2.2377>
- Dwirini, D., Zuhroh, S., & Subekti, R. (2025). Digitalisasi Akuntansi, Persaingan Dan Jejaring Sosial Pada Umkm Kuliner Palembang. *Owner*, 9(1), 529–541.
<https://doi.org/10.33395/Owner.V9i1.2588>
- Hutahaean, L., Shabrina, A. R., Martiani, Y., Syakduzzaman, S., Yulia, A., & Gunardi, G. (2024). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Meningkatkan Penjualan Umkm. *Jurnal Teknologi Komputer Dan Informatika*, 3(1).
<https://doi.org/10.59820/Tekomin.V3i1.325>
- Jannah, M. S., & Firdaus, R. (2024). *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara The Influence Of Accounting Digitalization And E-Commerce On*

Innovation In Decision Making In A Company.
<https://jicnusantara.com/index.php/jicn>

- Jeni Susyanti, O., Ekonomi Dan Bisnis, F., & Manajemen, M. (2022). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Dan Umkm Di Jawa Timur* (Vol. 2, Number 1). <http://jpsjt.unisma.ac.id/index.php/jpsjt>
- Kedah, Z. (2023). Use Of E-Commerce In The World Of Business. *Startuppreneur Bisnis Digital (Sabda)*, 2(1). <https://doi.org/10.34306/Sabda.V2i1.273>
- Marceliawati, D., & Kurniawanto, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Sia, Inklusi Keuangan, Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Di Sragen. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 151–166. <https://doi.org/10.55606/Jurima.V5i3.5666>
- Monica, L., Maulida, A., & Prima Sari, P. (2024). Pengetahuan Sistem Pembayaran Teknologi Digital Dalam Kinerja Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(04), 1355–1366.
- Murniati, E., Putri, N. N., Azmi, Z., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. M. (2025). *Kemanfaatan Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Pembelian Dan Pembayaran Diplatform E-Commerce Terhadap Kepuasan Pemakai*. 01, 346–357.
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/Jsa.V1i3.26208>
- Nur Fitrah, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Maulana Malik Ibrahim, U. (2023). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang*. 7(2), 2023.
- Purnomo, S., Nurmalitasari, N., & Nurchim, N. (2024). Digital Transformation Of Msmes In Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal Of Management And Digital Business*, 4(2), 301–312. <https://doi.org/10.53088/Jmdb.V4i2.1121>
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Makanan & Minuman Di Kota Padang. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/Ekomabis.V5i02.1403>
- Rasyid, A. A., & Purwanti, A. (2020). *Pemanfaatan Instagram Oleh Generasi Milenial Sebagai Media Bisnis Online Di Kota Batam*.

- Risianti, D. E., Yulianto, R., Yunita, D., & Pratiwi, H. (2023). *Eksplorasi Dampak Pemanfaatan E-Commerce Pada Pertumbuhan Ekonomi Digital Umkm Di Kota Malang*. <https://Rejogja.Republika.Co.Id/>
- Wahid, Agit, A., & Ramadhani, S. E. (2023). Peran Dompot Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan Umkm Menuju Era Society 5.0. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.47065/jpm.V4i1.859>
- Wijaya, R. S., Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(01), 40–44.
- Diva, M., & Anshori, M. I. (2024). Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review. *Multiple: Journal Of Globsl And Multidisciplinary*, 2(6), 1991–2002. <https://journal.institiercom-edu.org/index.php/multiple>
- Ekasari Harmadji, D. (2023). Digital Accounting, Behavior, And Innovation On The Financial Performance Of Smes. *Afre Accounting And Financial Review*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.26905/afre.V6i1.10179>
- Indrijawati, A., Mediaty, Ainung, Zahratul Jannah, R., Shalisha Citra Harvie, G., & Khaeruddin, D. (2024). Implementasi Penggunaan E-Wallet Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Umkm: Tinjauan Literatur Sistematis. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(6), 8709–8726. <https://doi.org/10.31539/costing.V7i6.13657>
- Jannah, M. S., & Firdaus, R. (2024). *Jicn: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara The Influence Of Accounting Digitalization And E-Commerce On Innovation In Decision Making In A Company*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Kurnia, S., & Tatmimah, I. (2023). *The Influence Of E-Commerce Utilization And Accounting Information Systems On The Performance Of Micro, Small, And Medium Enterprises (Msmes)*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Kusuma, R. P., & Afriyenti, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Social Media Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Padang. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 3(3), 300–320. <https://doi.org/10.24036/jnka.V3i3.163>

- Nur Fitrah, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Maulana Malik Ibrahim, U. (2023). *Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Umkm Di Kota Malang*. 7(2), 2023.
- Partini, S., Utomo, A. S., Iryanto, I., & Hidayat, N. (2025). *Peran Mediasi Pemahaman Akuntansi Digital, E-Commerce, Dan Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kinerja Umkm Di Soloraya*. <https://doi.org/10.60126/Sainmikum.V2i4.1193>
- Rahmadhani, N. S. (2025). *Literasi Keuangan Digital: Strategi Dan Tantangan Di Era Ekonomi Digital*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Umkm Makanan & Minuman Di Kota Padang. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 5(02), 161–174. <https://doi.org/10.37366/Ekomabis.V5i02.1403>
- Siregar, A. J., Aryani, A. D., Utami, D. A., & Nurbaiti. (2025). Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital Qris Pada Umkm. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 344–353. <https://doi.org/10.61722/Jssr.V3i1.3483>
- Susanti, M., Yusmaniarti, Rahmawati, Y., & Masruroh, A. (2024). *Keuangan Digital*. Qianzy Sains Indonesia. www.Qianzysains.Com
- Takdirmin, Ramadhani, F., Ramadhani, I., Nurfadillah, N., & Dwiastya, V. (2025). Keuangan Digital Dan Fintech: Inovasi, Dampak, Dan Tantangan Di Era Digital. *Journal Of Authentic Research*, 4(1), 338–350. <https://doi.org/10.36312/Jar.V4i1.2828>
- Wahid, Agit, A., & Ramadhani, S. E. (2023). Peran Dompot Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Keuangan Umkm Menuju Era Society 5.0. *Jpm: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 26–34. <https://doi.org/10.47065/Jpm.V4i1.859>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/Irchum.V1i2.31>
- Ekawati, E. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Commerce Pada Kinerja Umkm*. <https://doi.org/10.29264/Jakt.V19i3.11544>
- Irhamuddin, I., Aryani, W. N., Umar, N. H., Sukaisih, S., & Sari, L. (2025). Strategi Digital Accounting Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro,

Kecil, Dan Menengah (Umkh). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 25(1), 17–26. <https://doi.org/10.30596/24331>

Rahmadhani, N. S. (2025). *Literasi Keuangan Digital: Strategi Dan Tantangan Di Era Ekonomi Digital*. Cv. Eureka Media Aksara.

Rosita Farhat, Lilavita Dina Setyawati, Tiska Ayu Mahardika, Mohamad Aziz, & Tituk Diah Widajantie. (2025). Inovasi Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm: Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan Melalui Aplikasi Teman Bisnis. *Alkhydma: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat*, 3(1), 17–28. <https://doi.org/10.59246/Alkhydma.V3i1.1224>

Susanti, M., Yusmaniarti, Rahmawati, Y., & Masruroh, A. (2024). *Keuangan Digital*. Qianzy Sains Indonesia. www.Qianzysains.Com